



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 KERSANA
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)

Jl. Raya Jagapura - Kersana ☎(0283) 881356 ✉52264 📧smpnegeri1kersana.ssn@gmail.com



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) DARING
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

- A Komponen : Layanan Dasar
- B Bidang Layanan : Sosial
- C Topik / Tema Layanan : Stop Bullying !
- D Fungsi Layanan : Pemahaman
- E Tujuan Umum : Peserta didik mampu mengklasifikasikan tentang perilaku bullying bahaya perilaku bullying serta berani melawan tindakan bullying.
- F Tujuan Khusus : 1. Peserta didik/konseli dapat menyimpulkan pengertian bullying (C5)
2. Peserta didik/konseli dapat mengklasifikasikan sebab-sebab dan dampak negatif bullying (A4)
3. Peserta didik/konseli dapat merumuskan cara mencegah dan melawan bullying (P4)
- G Sasaran Layanan : Kelas 8
- H Materi Layanan : 1. Pengertian bullying
2. Sebab-sebab dan dampak negatif bullying
3. Cara mencegah dan melawan bullying
- I Waktu : 1 Kali Pertemuan x 40 Menit
- J Sumber Materi : 1. Slamet, dkk 2016, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 8*, Yogyakarta, Paramitra Publishing
2. Triyono, Mastur, 2014, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang sosial*, Yogyakarta, Paramitra
3. Video tentang bullying
<https://www.youtube.com/watch?v=G5WgUd2dPPF8>
<https://www.youtube.com/watch?v=iG5IFy7CybI>
- K Metode : Ceramah, Curah pendapat, dan tanya jawab
- L Model : Project Based Learning
- M Media / Alat : LCD, Power Point Stop Bullying ! koran / majalah tentang bullying di sekolah, video bullying, Link google

meet dan google form

N Pelaksanaan

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1. Tahap Awal /	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK Membuka dengan salam dan berdoa via google meet 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyapa dan mengucapkan salam kepada guru BK dengan ceria dan semangat 2. Peserta didik mendengarkan penjelasan dengan penuh antusias penegasan tujuan yang disampaikan Guru BK 3. Peserta didik memberikan respon kesiapan mengikuti layanan
2. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Guru Bk memberikan penjelasan tentang bullying 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 4. Guru BK menayangkan video tentang bullying 5. Guru BK memberi tugas individual tentang pengalaman mereka mengenai perilaku bullying 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati slide pp yang ditayangkan 2. Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan Guru BK 3. Peserta didik mengamati tayangan video bullying dengan penuh antusias 4. Peserta didik mengerjakan tugas pada kolom chat pada google meet
3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru Bk memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat poster tentang ajakan tidak melakukan bullying yang akan di kirimkan melalui google form 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 4. Guru BK mengakhiri kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil dari materi yang dibahas pada kolom chat google meet 2. Peserta didik mendengarkan dengan tenang penyampaian tugas dari Guru BK 3. Peserta didik mengucapkan salam

	dengan berdoa dan salam	
--	-------------------------	--

O Evaluasi

1. Evaluasi Proses : Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :
1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kolom komentar google form
 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan
 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya
 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
2. Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:
1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan / kurang menyenangkan / tidak menyenangkan.
 2. Topik yang dibahas : sangat penting / kurang penting/tidak penting
 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami / tidak mudah / sulit dipahami
 4. Kegiatan yang diikuti : menarik / kurang menarik / tidak menarik untuk di ikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian

Mengetahui
Kepala Sekolah SMP N 1 Kersana

Kersana, September 2020

Guru BK

Komara, M.Pd.
NIP 19670423 199203 1 010

Melinda Esti Yuniarti.
NIP -

Lampiran 1. Uraian Materi

STOP BULLYING

1. Pengertian Bullying

Bullying adalah salah satu bentuk dari perilaku agresi dengan kekuatan dominan pada perilaku yang dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan mengganggu anak lain atau korban yang lebih lemah darinya. *Victorian Departement of Education and Early Childhood Development* mendefinisikan bullying terjadi jika seseorang atau sekelompok orang mengganggu atau mengancam keselamatan dan kesehatan seseorang baik secara fisik maupun psikologis, mengancam properti, reputasi atau penerimaan sosial seseorang serta dilakukan secara berulang dan terus menerus. Terdapat beberapa jenis-jenis bullying. Bullying dapat berbentuk tindakan fisik dan verbal yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Barbara Coloroso (2006:47-50) membagi jenis-jenis bullying kedalam empat jenis, yaitu sebagai berikut:

1. *Bullying secara verbal*; perilaku ini dapat berupa julukan nama, celaan, fitnah, kritikan kejam, penghinaan, pernyataan-pernyataan yang bernuansa ajakan seksual atau pelecehan seksual, terror, surat-surat yang mengintimidasi, tuduhan-tuduhan yang tidak benar kasak-kusuk yang keji dan keliru, gosip dan sebagainya. Dari ketiga jenis bullying, bullying dalam bentuk verbal adalah salah satu jenis yang paling mudah dilakukan dan bullying bentuk verbal akan menjadi awal dari perilaku bullying yang lainnya serta dapat menjadi langkah pertama menuju pada kekerasan yang lebih lanjut.
2. *Bullying secara fisik*; yang termasuk dalam jenis ini ialah memukul, menendang, menampar, mencekik, menggigit, mencakar, meludahi, dan merusak serta menghancurkan barang-barang milik anak yang tertindas. Kendati bullying jenis ini adalah yang paling tampak dan mudah untuk diidentifikasi, namun kejadian bullying secara fisik tidak sebanyak bullying dalam bentuk lain. Remaja yang secara teratur melakukan bullying dalam bentuk fisik kerap merupakan remaja yang paling bermasalah dan cenderung akan beralih pada tindakan-tindakan kriminal yang lebih lanjut.
3. *Bullying secara relasional atau sosial*; adalah pelemahan harga diri korban secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan atau penghindaran. Perilaku ini dapat mencakup sikap-sikap yang tersembunyi seperti pandangan yang agresif, lirikan mata, helaan nafas, cibiran, tawa mengejek dan bahasa tubuh yang mengejek. Bullying dalam bentuk ini cenderung perilaku bullying yang paling sulit dideteksi dari luar..
4. *Bullying elektronik / cyber* ; merupakan bentuk perilaku bullying yang dilakukan pelakunya melalui sarana elektronik seperti komputer, handphone, internet, website, chatting room, e-mail, SMS dan sebagainya. Biasanya ditujukan untuk menemor

korban dengan menggunakan tulisan, animasi, gambar dan rekaman video atau film yang sifatnya mengintimidasi, menyakiti atau menyudutkan.

2. Sebab-sebab Munculnya perilaku Bullying

1. Bullying terjadi karena tradisi turun temurun dari senior
2. Keinginan untuk balas dendam karena dulu pernah mendapatkan perlakuan yang sama
3. Perasaan ingin menunjukkan kekuasaan dan kekuatan (superior)
4. Kecewa karena orang lain tidak berperilaku sesuai dengan yang diharapkan.
5. Dorongan untuk mendapatkan kepuasan
6. Dianggap menghina atau mengganggu kelompok tertentu (gank)

Dampak negatif *bullying* bagi orang yang menjadi korban

1. Terganggu fisiknya seperti cedera, terluka, sakit, dan sebagainya'
2. Tertekan psikisnya (kejiwaannya) seperti takut, cemas, rasa tidak nyaman, resah, tertekan dan gejala tekanan psikis lain.
3. Pergaulan sosial terganggu, seperti minder, menyendiri, grogi, pendiam dan tertutup.
4. Terganggu prestasi belajarnya seperti nilai jelek, tidak konsentrasi belajar, lupa mengerjakan tugas, sampai menurunnya ranking atau tidak naik kelas.

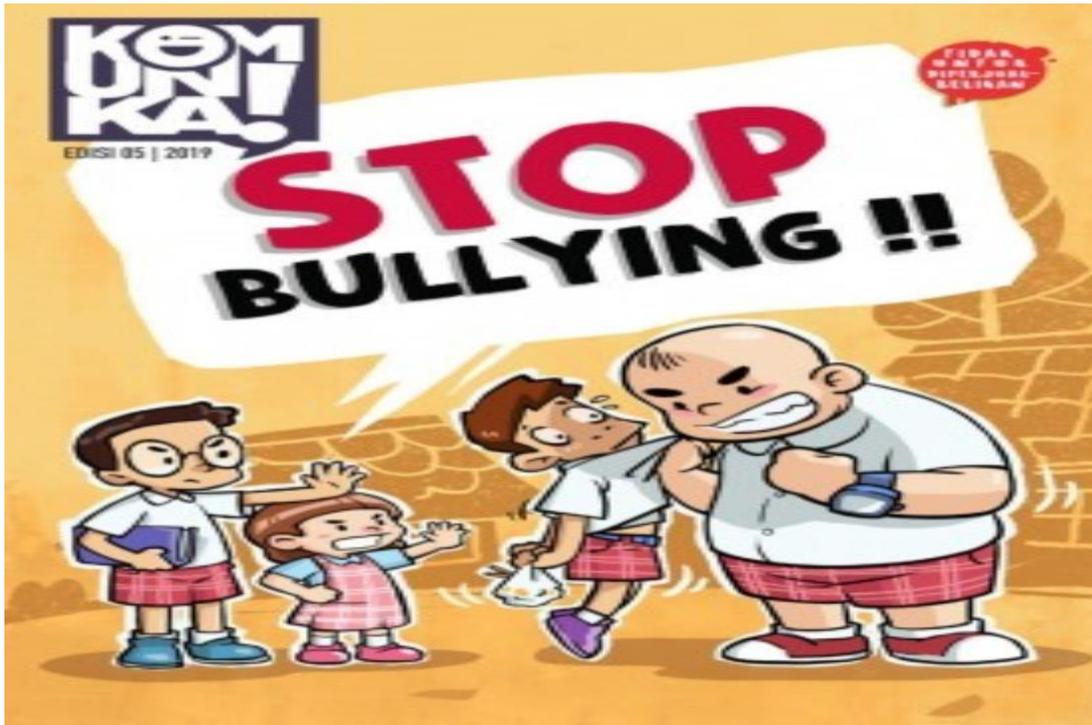
3. Bagaimana Mencegah dan Melawan Bullying

Untuk mencegah agar kita tidak menjadi korban tindakan bullying anatara lain yang dapat kita lakukan adalah :

1. Hindari membawa atau memakai barang-barang mahal atau uang yang berlebihan
2. Jangan sendirian terutama di tempat sepi
3. Hindari cari gara-gara dengan pelaku bullying
4. Jangan berada di dekat dengan oarang yang suka melakukan tindakan bullying atau berada di sekitar mereka
5. Kenali dan perhatikan pelaku bullying
6. Jangan ikut-kutan melakukan tindakan bullying dalam bentuk apapun.

Sedangkan Untuk melawan pelaku bullying kita dapat mengambil sikap sebagai berikut :

1. Jadilah orang yang percaya diri dan tunjukan ketahanan diri bahwa kita tidak mau mengganggu dan diganggu.
2. Bersikap tenang saat ada yang mengganggu jangan biarkan emosi terpancing
3. Jika melihat ada tenman yang menjadi korban, maka tolonglah korban dan laporkan
4. Lakukan perlawanan diikuti dengan berteriak, lari atau tindakan apapun sambil mencari pertolongan
5. Catatlah tempat, orang-orang yang terlibat dan jenis gangguan yang mereka lakukan, laporkan pada orang tua, guru atau pihak berwajib.



Lampiran 2 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Latihan 1

1. Tuliskan lah contoh perilaku Bullying yang kalian ketahui pada kotak di bawah ini

Secara Verbal	Secara Fisik	Secara Rasional/sosial	Secara Elektronik
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

2. Jelaskan pendapat kalian tentang perilaku bullying !
3. Apa saja factor yang menyebabkan terjadinya perilaku bullying ?
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.
4. Sebutkan dampak negatif apa yang terjadi jika seseorang menjadi korban bullying !
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.
5. Bagaimana cara mencegah bullying di sekolah ?
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.

Latihan 2

1. Coba sampaikan pengalaman Anda, apakah Anda pernah melakukan perilaku bullying terhadap teman atau menjadi korban perilaku bullying ? Apa yang akan anda lakukan apabila melihat perilaku bullying di sekolah ?
2. Buatlah POSTER tentang ajakan untuk STOP BULLYING/ tidak melakukan perilaku Bullying ! Warnai POSTER tersebut sehingga menarik untuk di baca dan di lihat.

Lampiran 3 Instrumen Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN PROSES

Nama :

Kelas :

Berilah tanda cek (V) pada kolom SS (sangat setuju) jika pernyataan sangat setuju dengan kondisi Anda, pada kolom S jika (setuju) dengan kondisi Anda, TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak setuju dan berilah tanda cek (V) pada kolom STS (sangat tidak setuju) jika Anda sangat tidak setuju.

No	Pernyataan	Skor			
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4
1	Saya aktif dalam mengikuti bimbingan yang diberikan guru				
2	Saya bersemangat mengikuti bimbingan yang diberikan guru				
3	Menurut saya waktu yang tersedia untuk bimbingan memadai				
4	Selama bimbingan saya bebas dalam berpendapat				
5	Media yang ditayangkan dalam layanan BK sudah tepat				
6	Layanan BK membuat saya bersemangat mengikutinya				
7	Layanan BK memberikan saya kebebasan dalam mengungkapkan perasaan saya				
8	Waktu untuk layanan BK sudah efektif				
9	Layanan BK memberikan saya kesempatan untuk aktif				
10	Menurut saya media yang digunakan sesuai dengan masalah yang dibahas.				
Total skor					

Rubrik Penilaian :

<p>05 - 13 = layanan BK berjalan dengan sangat tidak baik 14 - 23 = layanan BK berjalan dengan tidak baik 24 - 31 = layanan BK berjalan dengan baik 32 - 40 = layanan BK berjalan dengan sangat baik</p>

**INSTRUMEN
PENILAIAN HASIL**

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1	Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang stop bullying		
2	Setelah menerima layanan informasi BK, saya mengerti tentang bullying, jenis-jenis bullying serta dampak dari perilaku bullying		
3	Setelah menerima materi layanan BK tentang Dampak negatif bullying, timbul kesadaran saya untuk tidak melakukan perilaku bullying		
4	Kegiatan layanan klasikal tentang bullying ini sangat menarik perhatian saya		
5	Materi bullying ini sangat penting karena saya mendapat informasi bahaya perilaku bullying		

Mengetahui
Kepala Sekolah SMP N 1 Kersana

Komara, M.Pd.
NIP 19670423 199203 1 010

Kersana, September 2020

Guru BK

Melinda Esti Yuniarti, M.Pd
NIP -